

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang sebagai ibukota Propinsi Jawa Tengah merupakan pusat dari segala macam kegiatan, antara lain kegiatan di bidang Industri, Perdagangan, Pemerintahan dan Pariwisata. Objek wisata yang dimiliki Kota Semarang antara lain Pantai Marina, Taman Mini Puri Maerokoco dan Kebun Binatang Tinjomoyo. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, data pengunjung objek wisata di Kota Semarang tahun 1999/2000 mempunyai kecenderungan menurun. Tahun 1999 jumlah wisatawan sebanyak 709.759, sedangkan tahun 2000 sebanyak 480.751. Jadi tingkat penurunan sekitar 32,27% (Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2000, 2000).

Penurunan jumlah wisatawan ini kemungkinan disebabkan oleh krisis ekonomi yang dialami Negara Indonesia, sehingga penghasilan masyarakat untuk rekreasi dikurangi bahkan dihilangkan. Selain itu, tidak banyak penduduk Kota Semarang yang mengetahui objek-objek wisata yang dimiliki oleh Kota Semarang, apalagi penduduk di luar Kota Semarang. Hal ini terlihat pada objek wisata Kolam Renang Ngaliyan Tirta Indah yang pada tahun 2000 tidak dikunjungi oleh wisatawan sama sekali (Statistik Pariwisata Jawa Tengah 2000, 2000). Penurunan tersebut tidak saja merugikan pengelola objek wisata karena pendapatan menurun sedangkan biaya pemeliharaan tinggi, tetapi juga Pemda Kota Semarang karena pendapatan daerah di bidang Pariwisata juga menurun.

Melihat fenomena tersebut maka perlu dilakukan suatu usaha untuk mengenalkan objek wisata di Kota Semarang kepada masyarakat luas, dengan harapan ada peningkatan jumlah wisatawan di Kota Semarang.

1.2 Perumusan Masalah

Usaha untuk mengenalkan objek wisata di Kota Semarang kepada masyarakat luas, memerlukan suatu alat/media untuk menarik perhatian masyarakat. Alat/media ini tidak hanya mengenalkan nama objek wisatanya saja, tetapi juga lokasi, jenis wisata, informasi mengenai objek seperti sekilas sejarah, jam buka, tarif masuk dan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada objek tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Alat/media yang digunakan untuk mengenalkan objek wisata adalah berupa SIG dengan menggunakan pemrograman ArcView GIS Versi 3.1 untuk pembuatan tampilan peta dan *layout*, pengolahan basis data dan penulisan *script* program. SIG untuk objek wisata ini dibatasi hanya sampai pada informasi mengenai nama objek wisata, lokasi, jam buka, tarif masuk, tahun berdiri, luas area, sekilas sejarah, daya tarik, gambar foto objek wisata dan fasilitas. Informasi lokasi dibatasi hanya nama jalan dan kecamatan. Jam buka dan tarif masuk dibedakan berdasarkan hari libur dan hari biasa. Program yang dibuat tidak berbasis *web*, sehingga pemakaiannya belum bisa diakses melalui internet.

Tampilan peta Kota Semarang mencakup 16 kecamatan yaitu Kecamatan Semarang Utara, Semarang Barat, Semarang Selatan, Semarang Timur, Semarang Tengah, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunung Pati, Banyumanik, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Gajah Mungkur dan Candisari, yang berbatasan dengan kabupaten - kabupaten yaitu Kendal, Semarang dan Demak. Dalam tampilan peta tersebut ditunjukkan tempat-tempat objek wisata, jalan arteri primer, arteri sekunder dan jalan raya, bangunan penting, terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan dan bandara.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah mengenalkan objek-objek wisata yang ada di Kota Semarang kepada masyarakat luas. Objek-objek wisata tersebut digambarkan dalam bentuk peta agar lokasi objek lebih jelas dengan dilengkapi informasi pendukung berupa jenis, sekilas sejarah, daya tarik, tarif masuk, jam buka, gambar foto dan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam objek wisata. Masyarakat luas ini diharapkan tertarik untuk mengunjungi objek-objek wisata tersebut, sehingga dapat menambah pendapatan daerah Kota Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I

Berisi tentang Pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II

Berisi tentang Tinjauan Pustaka mengenai Sistem Informasi Geografis, Sistem Manajemen Basis Data, Kartografi, Pemrograman ArcView GIS Versi 3.1 dan Tinjauan Umum Mengenai Objek Wisata di Kota Semarang.

Bab III

Berisi tentang Metodologi mengenai penyusunan Sistem Informasi Geografis dan langkah-langkah pembuatan Sistem Informasi Geografis.

Bab IV

Berisi tentang Hasil dan Pembahasan yang mencakup hasil pemetaan, tabel-tabel data dan hasil komputasi dari Sistem Informasi Geografis.

Bab V

Berisi tentang Kesimpulan dari pembuatan Sistem Informasi Geografis dan Saran bagi pengembangan Sistem Informasi Geografis untuk Pengenalan Objek Wisata di Kota Semarang.